

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas maka dapat di tarik kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Pelaksanaan program intervensi stunting nutrisi spesifik dan nutrisi sensitif di Puskesmas Terjun bahwa pelaksanaan program sensitif dan spesifik dalam penurunan stunting sudah terlaksanakan baik dengan cara melakukan penyuluhan serta memberikan berbagai bantuan seperti TTD pada saat masa kehamilan, dengan adanya pos gizi,PMT, dan pemberian susu hamil kepada ibu hamil dan menyusui.
2. Komunikasi pelaksanaan implemementasi kebijakan dalam percepatan penurunan stunting di Puskesmas Terjun bahwa komunikasi dalam pelakasaan implementasi kebijakan dalam percepatan penurunan stunting di Puskesmas Terjun sudah baik dengan cara melakukan kolaborasi dari berbagai stakeholder untuk mensosialisasikan kepada masyarakat dan dengan adanya penjemput bolangan dari puskesmas kepada masyarakat yang memiliki balita stunting agar masyarakat yang memiliki balita stunting dapat memahami terkait kebijakan tersebut.
3. Disposisi pelaksanaan implementasi kebijakan dalam percepatan penurunan stunting di Puskemas Terjun bahwa disposisi dalam pelaksanaan kebijakan program penurunan stunting terkait kesiapan petugas dalam pengerjaan tugas dan kecekatan petugas dalam menjalankan tuga, seluruh petugas harus bersedia dan sigap untuk

mensosialisasikanserta menjalankan kebijakan dalam percepatan penurunan stunting kepada masyarakat yang memiliki balita stunting.

4. Standar dan sasaran pelaksanaan implementasi kebijakan dalam percepatan penurunan stunting di Puskesmas Terjun bahwa bahwa standar dan sasaran dari pelaksanaan kebijakan penurunan stunting ini sudah baik dengan adanya penurunan angka balita stunting serta yang menjadi sasarannya adalah remaja putri, calon pengantin, ibu hamil, ibu menyusui, dan balita
5. Struktur birokrasi pelaksanaan implementasi kebijakan dalam percepatan penurunan stunting di Puskesmas Terjun bahwa struktur birokrasi dalam pelaksanaan kebijakan program penurunan stunting dalam standar operasional prosedur, evaluasi, dan hasil pelaksanaan dengan cara melakukan pengkolaborasi dan pengukuran intervensi ulang kepada balita stunting serta dengan adanya musrembang dalam semua stakeholder terkait laporan dan hasil capaian penurunan angka stunting tersebut akan dipaparkan sehingga pemangku stakeholder dapat membuat kebijakan ulang
6. Sumber daya pelaksanaan implementasi kebijakan dalam percepatan penurunan stunting di Puskesmas Terjun bahwa sumber daya manusia yang kurang memadai karena adanya tumpang tindih pekerjaan antara satu sama lain, sarana dan prasarana juga yang cukup memadai, dan juga pendanaan yang bersumber dari APBD, BOK, dan DAK dalam pelaksanaan kebijakan penurunan stunting.

7. Lingkungan sosial dan pengetahuan pelaksanaan implementasi kebijakan dalam percepatan penurunan stunting di Puskesmas Terjun bahwa lingkungan sosial dan pengetahuan masyarakat dapat menjadi penghambatnya pelaksanaan kebijakan dalam penurunan stunting seperti kondisi lingkungan yang kumuh serta pengetahuan orang tua terkait pola asuh dan gizi keluarga yang minim dan ketidakpedulian dari orang tua.

## **5.2. Saran**

### **1. Bagi Puskesmas Terjun**

Bagi Puskesmas Terjun diharapkan dapat melengkapi ketersediaan sarana dan prasarana sesuai kebutuhan untuk menjalankan program penurunan stunting, untuk banyak meningkatkan kinerja para pegawai untuk menjalankan pengamatan dan pengawasan dilapangan untuk setiap pelaksanaan program penurunan stunting di lapangan.

### **2. Bagi Masyarakat**

Bagi masyarakat diharapkan untuk lebih peduli dengan gizi keluarga, pola asuh anak serta penerapan pola hidup bersih dan sehat untuk mencegah stunting, Masyarakat juga diharapkan untuk lebih membantu dalam melaporkan jika ada balita yang terkena stunting.

### **3. Bagi Institusi**

Bagi Institusi untuk dapat meningkatkan pengetahuan terkait pelaksanaan implementasi kebijakan dalam percepatan penurunan stunting.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya perlu dilakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai Implementasi Kebijakan Dalam Percepatan Penurunan Stunting dari segi teori Van Meter Van Horn dari segi komunikasi, disposisi, standar dan sasaran, struktur birokrasi, sumber daya, dan lingkungan sosial serta pengetahuan.

